

PENGARUH PEMBIAYAAN GADAI (RAHN) TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NASABAH PADA UNIT PEGADAIAN SYARIAH KM 11 KOTA PALEMBANG

Deti Aprillia, Nova Yanti Maleha, Amir Salim

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)
Indo Global Mandiri Palembang

Email: detiaprillia12@gmail.com, nova@stebisigm.ac.id, amir@stebisigm.ac.id

Abstract

Micro, small and medium enterprises are inseparable from a number of problems that are often faced by entrepreneurs. One of them is the lack of capital to develop the business that is being run. These problems can result in delays in business development. Problems that arise must be immediately overcome with additional capital so that they do not have an impact on business profits. As an alternative that can be used to solve capital problems, namely by applying for mortgage financing (rahn) at the KM 11 Sharia Pawnshop Unit, Palembang City. The method used in this study is a quantitative method, in which the determination of the sample using the slovin formula. The analysis technique carried out various tests such as: data quality test, classic assumption test, simple linear regression analysis and hypothesis testing assisted by SPSS 24 software. The results of the research conducted showed that there were 93 samples, namely there were 78% of customers who experienced an increase in income because the income earned was used to develop a business and 22% of customers who did not experience an increase in income, because the income earned was to meet consumptive needs. As well as other factors in increasing customer income with business training and becoming a sharia pawnshop agent.

Keywords: Pawn Financing (Rahn); Income; Sharia Pawnshop

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah tidak terlepas dari sejumlah masalah yang sering dihadapi para pengusaha. Salah satunya adalah kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Masalah tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha. Permasalahan yang timbul harus segera dapat diatasi dengan tambahan modal agar tidak berdampak pada keuntungan usaha. Sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah permodalan yaitu dengan mengajukan pembiayaan gadai (rahn) pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana pada penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis dengan melakukan berbagai uji seperti: uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis yang dibantu software SPSS 24. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada 93 sampel yaitu terdapat 78% nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan karena pendapatan yang didapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan 22%

nasabah yang tidak mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Serta adanya faktor lain dalam meningkatkan pendapatan nasabah dengan adanya pelatihan usaha serta menjadi agen pegadaian syariah.

Kata Kunci: *Pembiayaan Gadai (Rahn); Pendapatan; Pegadaian Syariah*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini adalah harapan seluruh masyarakat dan pembangunan ekonomi di daerah, yang dipengaruhi oleh regulasi politik pemerintah dalam mengelola APBN dan perpajakan, dan pemerintah juga menetapkan kebijakan fiskal dan moneter. Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter untuk meningkatkan perekonomian, kebijakan fiskal mengatur pemasukan atau pengeluaran anggaran negara. APBN mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih baik dengan merencanakan pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia. (Nurdin, 2019)

Kemajuan lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini didukung oleh negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam karena Pegadaian Syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya dapat melakukan bisnis dengan lebih aman karena semua standar dan peraturan yang berlaku bergantung pada aturan Islam. (Desta, 2018) Oleh karena itu, bank dan lembaga keuangan lainnya menawarkan pembiayaan dari pegadaian syariah untuk menarik minat masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka. Terkadang orang-orang tertentu mengalami banyak masalah dalam memperoleh keuangan tunai belum lagi membutuhkan aset yang menjadi jaminan. Masyarakat memiliki pilihan untuk menjaminkan barang-barang mereka kepada lembaga keuangan atau bank untuk menyelesaikan masalah ini dan memastikan bahwa permintaan pembiayaan bisa dipenuhi tidak kehilangan barang bernilai. Kemudian peminjam melunasi pinjaman, dan barang jaminan dapat ditebus di lain waktu. (Dewi, 2018)

Di Indonesia berkembangnya produk syariah semakin banyak, seperti gadai syariah (*rahn*), kur syariah, arum emas arum BPKB, tabungan emas. Produk gadai syariah (*rahn*) PT. Pegadaian Syariah ialah badan usaha penunjang yang diawasi oleh penguasa umum yang tindakan pokoknya mengalihkan harta atau pembiayaan berdasarkan peraturan gadai. Penyaluran dana pinjaman dilakukan dengan nyaman, cepat, dan mudah. (Roikhan, 2017)

Pegadaian Syariah menyimpan atau menanganinya di tempat yang telah ditentukan sebelumnya. Dana untuk layanan pengelolaan agunan mungkin diperlukan untuk penyimpanan barang agunan. Selama barang jaminan (*Marhun*) milik peminjam (*Rahin*) belum ditebus, biaya ini diambil untuk jaminan, pemeliharaan, dan penyimpanannya. Berdasarkan premis inilah Pegadaian Syariah memiliki opsi untuk membebaskan biaya penitipan barang gadai kepada nasabah. Suatu lembaga diharapkan memperoleh keberhasilan dengan asumsi bahwa lembaga tersebut dapat memberikan gerakan memberi serta pemberian pelayanan sesuai dengan keinginan kebutuhan nasabah sehingga mereka senang dengan penyelenggaraan organisasi tersebut, sehingga akan meningkat penghasilan. (Fatmawati, 2019)

Kendala yang dialami nasabah adalah memperluas pembayaran nasabah dengan memanfaatkan barang gadai syariah (*rahn*) di Pegadaian Syariah, hal ini dapat berkembang di daerah sekitar KM 11. Sebaliknya, nasabah yang menggadaikan

barangnya tidak menggunakan dengan baik dana dari pembiayaan atas barang yang digadaikan, yang merupakan marhun yang digadaikan akan menggunakan agunan tersebut untuk menutup sebagian utang yang diterima nasabah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau uang atau surat wesel yang dapat dipersamakan dengan kesepakatan antara bank dengan pihak lainnya mempunyai kewajiban kesepakatan antara bank dengan pihak lainnya. Di dalam UU No 20 Tahun 2008 pengertian pembiayaan adalah: Pembiayaan merupakan penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank koperasi, dan lembaga keuangan non bank, untuk memperkuat permodalan serta mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Secara mendetail pembiayaan memiliki fungsi yaitu:

- a Alur pertukaran layanan dan produk dapat difasilitasi dengan pembiayaan.
- b Pembiayaan merupakan alat yang digunakan sebagai aset yang belum berfungsi atau belum digunakan sebagai peruntukan yang berguna
- c Mengelola biaya dapat dilakukan melalui pembiayaan.
- d Pembiayaan bisa mendukung bisa memulai dan meningkatkan penggunaan keuangan yang ada. (Darmawati; Abdullah, 2019)

Gadai Syariah (Rahn)

Gadai berdasarkan bahasa Arab dikenal istilah *rahn* ataupun *al-habsu*. Menurut etimologi, *rahn* berarti tetap ataupun tahan lama (*tsubu\l wa dawa\m*), sementara *al-habsu* artinya penahanan terhadap sebuah barang dengan hak sehingga bisa dijadikan sebagai pembayaran dari hak barang tersebut. *Rahn* juga bisa diartikan tertahan, hal tersebut berdasarkan firman Allah dalam Q.S Al Madastr ayat 38: (Abdul Rahman Gazaly, 2018)

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab (tertahan) atas apa yang telah diperbuatnya ” (Al Madastr ayat 38).

Berdasarkan latar belakang sejarah, *ar-rahn* bermakna *Astubuutu wa Dawamu*, itu berarti sangat tahan lama dan abadi, atau *al-Habsu wa Lazumu*, dan itu berarti batasan dan kebutuhan kepastian. (Nawawi, 2017)

Pendapatan Nasabah

Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. (Nova, 2021)

Menurut Soemarso pendapatan sebagai peningkatan manfaat ekonomi berupa pendapatan, pertumbuhan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investasi selama periode akuntansi tertentu. (Nurul, 2019)

Abdullah mengatakan bahwa pendapatan dapat dibagi menjadi dua kategori: pendapatan asli dan pendapatan turunan. *Unique pay* adalah gaji yang diterima oleh setiap individu yang langsung terlibat selama waktu yang dihabiskan untuk membuat barang dagangan. Sebaliknya, pendapatan dari populasi lain yang tidak berpartisipasi langsung dalam proses produksi disebut sebagai pendapatan turunan. (Dewi, 2018)

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Penelitian adalah lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian (persero) Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang. Yang beralamat Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 11, Kel. Sukodadi, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, uraian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai variabel yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Pembiayaan Gadai (Rahn) terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suharsimi, 2013) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pada produk Unit Pegadaian Syariah KM 11 Palembang sebanyak 1.340 nasabah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Fernandes, 2018) Sampel pada penelitian ini adalah sebagian nasabah pada produk UPS KM 11 Palembang. Metode dalam pengambilan sampel penelitian adalah menggunakan Random Sampling populasi yang berjumlah 1.340 nasabah untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti mengambil dari anggota sampel yang sudah ataupun sedang menggunakan produk pada Unit Pegadaian Syariah KM 11. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Gadai terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang, dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 39.324 + 0.054 X$. Nilai konstanta yang sebesar 39.324 merupakan jika tanpa adanya pembiayaan gadai = 0, maka pendapatan usaha nasabah hanya sebesar 39.324 satuan. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan gadai yang sebesar 0.054 artinya jika pembiayaan gadai syariah (rahn) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka peningkatan pendapatan nasabah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.054 atau satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pembiayaan gadai syariah (rahn) dengan peningkatan pendapatan nasabah, semakin naik pembiayaan gadai syariah (rahn) semakin meningkat pula pendapatan nasabah.

Dari pengujian secara Parsial (Uji T) bisa disimpulkan bahwa pembiayaan gadai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.248 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 0.166 ($df = 93 - 2 = 91$). Sedangkan pada nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari pada taraf signifikansi (α) 0.05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.248 > 0.166$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi (α) 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan variabel Pembiayaan Gadai terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang dapat diterima.

Hasil pengujian secara Simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $4.557 > F_{tabel}$ sebesar 3.946 dengan angka signifikan (p value) $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel Pembiayaan Gadai terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada subjek Pengaruh Pembiayaan Gadai (*Rahn*) terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Berdasarkan dari pengujian secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 12.585, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.585 > 0.166$. Yang artinya secara parsial variabel pembiayaan gadai (*rahn*) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah. Produk pembiayaan gadai (*rahn*) dapat meningkatkan pendapatan nasabah, dari data 93 sampel terdapat 78% nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan karena pendapatan yang didapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan 22% nasabah yang tidak mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan konsumtif. Serta adanya faktor lain dalam meningkatkan pendapatan nasabah dengan adanya pelatihan usaha serta menjadi agen pegadaian syariah. Pelaksanaan pembiayaan gadai (*rahn*) dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 sudah berjalan dengan baik sama halnya yang tercantum dalam Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002.

SARAN

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Pembiayaan Gadai (*Rahn*) terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah pada Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa bermanfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkannya. Sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang
 - a. Bisa menjalankan usahanya sesuai dengan kewajibannya untuk membantu masyarakat agar mendapatkan pembiayaan yang cepat dan berdasarkan prinsip syariah
 - b. Bisa lebih berhati-hati pada nasabah untuk menghindari kegiatan pembiayaan bermasalah atau resiko pelelangan barang karena kredit tidak dapat dikembalikan oleh nasabah di kemudian hari.
 - c. Memperbanyak kegiatan promosi produk yang ditawarkan ataupun dikenalkan di Unit Pegadaian Syariah KM 11 Kota Palembang kepada khalayak masyarakat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti akan datang bisa dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari

penelitian ini sebagai titik acuan ketika mengembangkan konsep baru atau menyempurnakan yang sudah ada untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Gazaly, dkk. (2018). *Fiqh Muamalah*. Prenadamedia Group.
- Darmawati; Abdullah, F. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Pada Pegadaian Di Kota Tarakan*. Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE).
- Desta, R. (2018). Analisis pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah pegadaian syariah menurut perspektif ekonomi islam,. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Dewi, D. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Produktif Pada Pegadaian Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Pondok Aren)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Fatmawati. (2019). *Strategi Perkembangan Gadai Emas Di Pegadaian Syariah Kota Palopo*.
- Fernandes. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.
- Nawawi, I. (2017). *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Ghalia Indonesia.
- Nurul, F. (2019). *Peningkatan Pendapatan Nasabah Pengguna Pembiayaan Produk Arrum BPKB Di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin*. Skripsi UIN Antarsari.
- Roikhan. (2017). Efisiensi Pegadaian Syariah Dalam Prospek Pertumbuhan Aset di Indonesia. *Jurnal Of Islamic Economic, Volume 1 N, 59–82*.
https://www.researchgate.net/publication/321188988_Efisiensi_Pegadaian_Syariah_Dan_Prospek_Pertumbuhan_Aset_Di_Indonesia
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.